

IMPLEMENTASI KURIKULUM

Oleh: Anik Ghufron

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2005

PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran merupakan wujud implementasi kurikulum.
2. Beuchamp (1975: 164) mengartikan implementasi kurikulum sebagai "a process of putting the curriculum to work".
3. Fullan (Miller dan Seller, 1985:246) mengartikan implementasi kurikulum sebagai "the putting into practice of an idea, program or set of activities which is new to the individual or organizational using it".
4. Menurut Said Hamid Hasan (2002) dua persoalan utama dalam implementasi kurikulum, yaitu karakteristik kurikulum dan kemampuan guru.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum; kreativitas, kecakapan, kesungguhan, dan ketekunan guru.

PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF FILOSOFI DAN TEORI PENDIDIKAN

Fi losofi	Teori pendid i kan	Model pembel a j aran
Pereni al i sme Esensi al i sme	Pendi di kan kl asi k	Di si pl i n i l mu (contoh; Ki mi a)
Kompetensi khusus	Kompetensi yang di persyaratkan	Modul pembel a j aran
Si fat manusi a	Si fat yang di pel a j ari	Kl ari fi kasi ni l ai
Fungsi sosi al	Kebutuhan sosi al	Akti vi tas kemasyarakatan
Kebutuhan i ndi vi du	Kebutuhan dan mi nat i ndi vi du	Bel a j ar mandi ri

Apa Metode Instruksional ?

"Cara menyajikan materi perkuliahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan"

METODE PEMBELAJARAN

1. Metode berkenaan dengan "bagaimana pengajar menyampaikan materi?"
2. Tak ada metode yang lebih baik dari yang lainnya
3. Pengajar perlu memilih metode secara bervariasi untuk efektivitas pembelajaran
4. Kriteria seleksi metode; tujuan, ragam, skope, valid, kelayakan, dan relevansi
5. Metode dapat juga berarti metode organisasi materi untuk pembelajaran dan organisasi kurikulum.
6. Pembelajaran sangat tergantung pada strategi dan metode yang digunakan guru, sehingga pembicaraan tentang pembelajaran tak bisa dilepaskan dari persoalan strategi dan metode pembelajaran.

Jenis Pokok
Bahasan

Jumlah
mahasiswa

Faktor yang
dipertimbangkan
dalam memilih
metode

Pengetahuan
Awal
mahasiswa

Pengalaman
&
Kepribadian
dosen

Tujuan

Waktu &
Fasilitas

*Bagaimana
Metode Instruksional Yang Baik?*



*Sesuai
Prinsip-prinsip Belajar*



KRITERIA MENILAI METODE PEMBELAJARAN

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor		
			3	2	1
1.	Epistemologis				
2.	Psikologis				
3.	Sosiologis				
4.	Efektif				
5.	Partisipasi aktif peserta didik				
6.	Efisiensi				

MACAM-MACAM METODE INSTRUKSIONAL



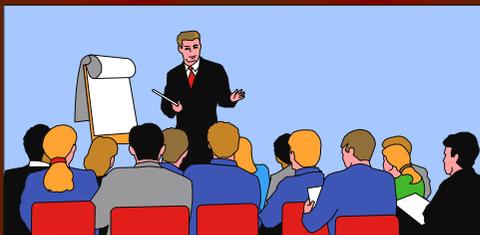
Diskusi



Simulasi



Demonstrasi



Sumbang Saran



Ceramah

Metode Ceramah

Keunggulan

- cepat menyampaikan informasi*
- banyak informasi yang disampaikan dalam waktu singkat*
- menjangkau banyak audiens*



Kelemahan

- komunikasi satu arah*
- sukar memenuhi kebutuhan individu*
- proses belajar mengajar berpusat pada dosen*

Metode Diskusi

Keunggulan

- ada interaksi antara dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa*
- dapat menilai penguasaan konsep mahasiswa*
- dapat melihat reaksi mahasiswa terhadap ide-ide baru*

Kelemahan

- tidak efektif bila mahasiswa belum menguasai konsep dasar*
- menyita banyak waktu*



Langkah Mengelola Diskusi

Persiapan

- Rumuskan tujuan
- Tentukan topik
- Karakteristik mhs
- Kerangka diskusi
- Fasilitas

Pelaksanaan

- Kemukakan tujuan
- Komunikasikan topik
- Jelaskan prosedur
- Bagi kelompok
- Bimbing diskusi

Penutup

- Laporan kelompok
- Tanggapan kelompok
- Umpan balik dan penguatan
- Kesimpulan

Metode Demonstrasi

- Konsep yang diajarkan menjadi lebih nyata
- Kesamaan pengertian terhadap suatu konsep
- Cocok untuk mengajar keterampilan



Pelaksanaan:

- Ada prosedur tertulis untuk mahasiswa
- Pelaksana demonstrasi siap dan terampil

Sumbang Saran

Memotivasi mahasiswa untuk:

- Berpartisipasi aktif memberikan pendapat
- Menghargai pendapat orang lain



SIMULASI

Memotivasi mahasiswa untuk:

- Memahami perasaan orang lain
- Memecahkan masalah bersama
- Mengambil keputusan
- Mengembangkan kreativitas



Bentuk Simulasi



Peer Teaching



Games



Role Playing

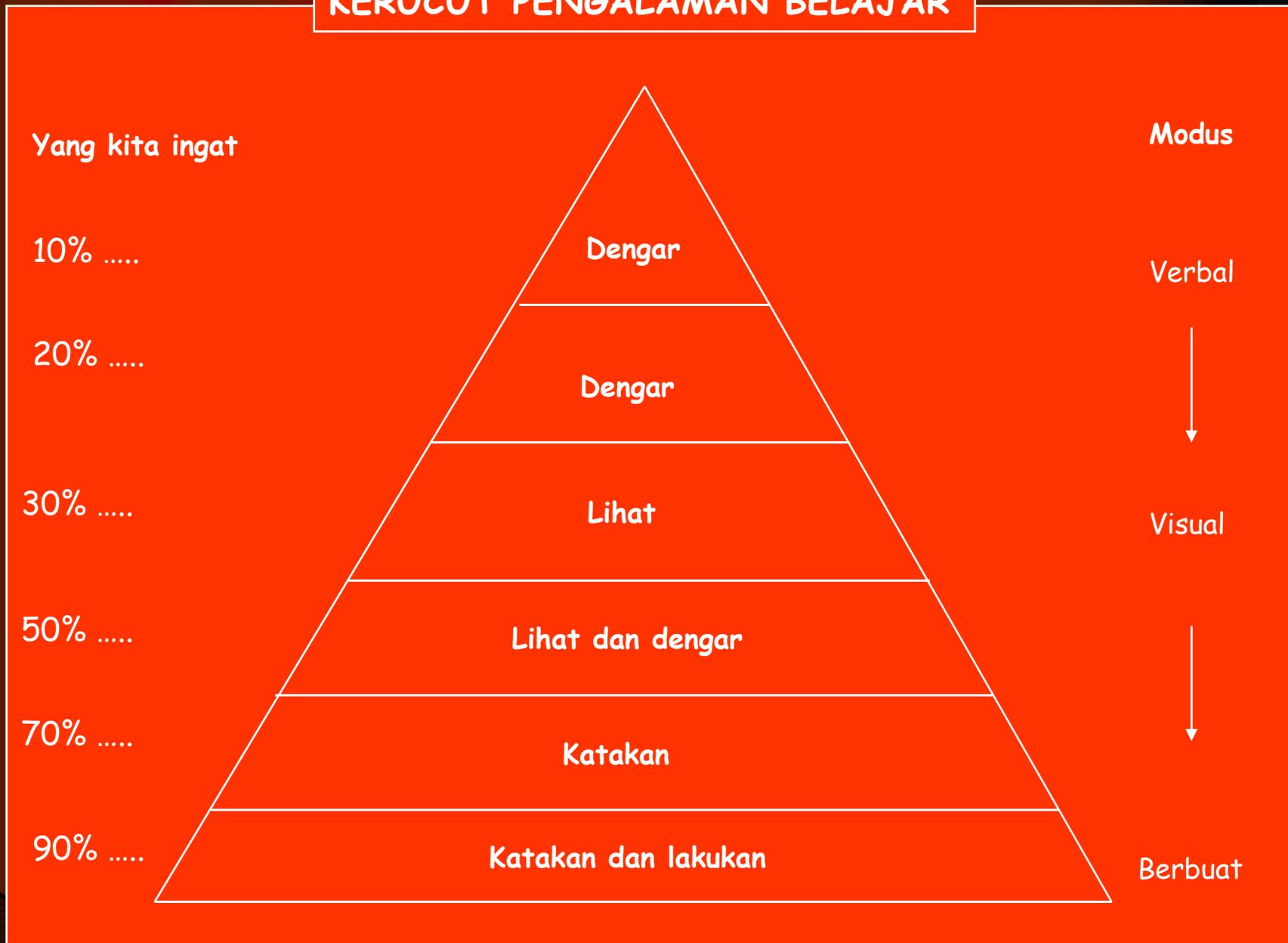
Strategi Implementasi

- Pendekatan digeser dari TEACHER CENTERED ke STUDENT CENTERED.
- Iklim belajar digeser dari PEMAKNAAN INDIVIDUAL ke SOSIAL (tugas, kerja kelompok, dsb.).
- Tanggung jawab digeser dari DOMINASI DOSEN ke PARTISIPASI DAN AKTIVITAS MAHASISWA dengan memanfaatkan *multi resources* dan media teknologi.
- Evaluasi berbasis MASTERY LEARNING, PROGRAM REMIDIAL, DAN STUDENT SUPPORT SERVICE.

Tiga hal yang harus ada dalam pembelajaran berbasis kompetensi

- Kompetensi yang akan dikuasai
- Strategi pembelajaran yang akan dipakai untuk mencapai kompetensi tersebut
- Teknik evaluasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi

KERUCUT PENGALAMAN BELAJAR



PERBEDAAN ANTARA PEMBELAJARAN KBK DENGAN KONVENSIONAL

CIRI-CIRI	KBK	KONVENSIONAL
APA	Kompetensi yang dibutuhkan di masyarakat	Penguasaan materi pembelajaran
BAGAIMANA	Berpusat pada peserta didik	Berpusat pada guru
KAPAN	Penguasaan kompetensi sebelum ke yang berikutnya	Pokok bahasan ke pokok bahasan berikutnya
BILAMANA	Mempersyaratkan penguasaan suatu kompetensi dengan kriteria tinggi (PAP)	Penilaian dengan kriteria PAN

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN YANG RELEVAN

Pandangan ahli	Rumpun model	Metode
Saylor Alexander	Kompetensi	<ol style="list-style-type: none">1. Desain sistem instruksional2. Pembelajaran berprograma3. Latihan dan drill
Joyce dan Weil	Sistem perilaku	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar tuntas2. Pembelajaran langsung3. Latihan asersif4. Latihan pengembangan konsep dan ketrampilan